

## ABSTRAK

Cecep Abdul Muzib Fawa

Kitabah merupakan salah satu keterampilan yang memerlukan pemahaman terhadap kaidah-kaidah bahasa. Apabila seseorang menulis tanpa mengikuti kaidah tersebut, hal ini dapat mengakibatkan ketidaksesuaian yang dikenal sebagai kesalahan berbahasa. Ketika kesalahan berbahasa terjadi, perlu dilakukan perbaikan melalui prosedur analisis kesalahan berbahasa. Salah satu lembaga yang mengajarkan maharoh kitabah adalah pondok pesantren Islamic Center Limbangan. Dalam praktiknya, terdapat berbagai tantangan yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam maharoh kitabah, dan inilah yang menjadi latar belakang penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa, yang mencakup aspek nahwu, shorof, dan dilalah, dalam karya tulis santri di pondok pesantren Islamic Center Limbangan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesalahan berbahasa yang terjadi dalam tulisan santri di pondok pesantren Islamic Center Limbangan, penelitian ini akan mendeskripsikan solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kesalahan berbahasa dalam tulisan santri di pondok pesantren Islamic Center Limbangan, dan untuk menilai signifikansi hasil analisis kesalahan berbahasa dalam konteks penyusunan buku ajar yang lebih efektif dan relevan.

Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini. Untuk memperoleh data, peneliti memanfaatkan berbagai teknik, termasuk tes, wawancara, dan analisis dokumen. Dalam proses analisis data, peneliti merujuk pada teori yang diusulkan oleh Rod Ellis.

hasil penelitian mengenai kesalahan gramatikal yang terjadi dalam terjemahan siswa. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat total 62 kesalahan gramatikal yang teridentifikasi dalam terjemahan yang dihasilkan oleh siswa. Dari keseluruhan kesalahan tersebut, 33 di antaranya terkait dengan nahwu (tata bahasa), 7 terkait dengan shorof (morfologi), dan 22 terkait dengan semantik (makna). Temuan ini mengindikasikan bahwa aspek nahwu menjadi area dengan kesalahan paling dominan, diikuti oleh semantik dan shorof. Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting tentang area-area yang memerlukan perhatian lebih dalam pengajaran bahasa untuk meningkatkan kemampuan terjemahan siswa.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa masih menghadapi tantangan signifikan dalam menerjemahkan teks, terutama dalam aspek nahwu, yang mencatat jumlah kesalahan tertinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman dan penerapan aturan tata bahasa (nahwu) memerlukan penekanan lebih dalam proses pembelajaran. Selain itu, kesalahan dalam aspek semantik menunjukkan bahwa siswa juga memerlukan peningkatan dalam memahami makna kata dan konteks dalam terjemahan. Dengan demikian, penguatan pengajaran dalam bidang nahwu, shorof, dan semantik sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas terjemahan siswa.

Kata Kunci : *Analisis Kesalahan Terjemah, Morfologi, Sintaksis, Semantik*

## المخلص

شيشيف عبد المجيب قوى : تحليل أخطاء ترجمة نص اللغة الإندونيسية - العربية لدى طلبة المعهد Islamic Center

Limbangan غاروت (دراسة تحليلية و صفة عن الأخطاء الصرفية والنحوية والدلالية )

الكتابة هي إحدى المهارات التي تتطلب فهماً لقواعد اللغة. إذا كتب شخص ما دون اتباع هذه القواعد، فقد يؤدي ذلك إلى حدوث عدم تطابق يعرف باسم الأخطاء اللغوية. عندما تحدث الأخطاء اللغوية، من الضروري إجراء تصحيح من خلال إجراء تحليل الأخطاء اللغوية. أحد المؤسسات التي تعلم مهارة الكتابة هو معهد Islamic Center Limbangan. في الممارسة، هناك تحديات مختلفة تؤدي إلى حدوث أخطاء في مهارة الكتابة.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل الأخطاء اللغوية، التي تشمل جوانب النحو والصرف والدلالة، في كتابات الطلاب في معهد التعليم الإسلامي بمركز لمبانجان. بالإضافة إلى ذلك، تهدف هذه الدراسة إلى تحديد العوامل المسببة للأخطاء اللغوية التي تحدث في كتابات الطلاب في معهد Islamic Center Limbangan. ستصف هذه الدراسة الحلول التي يمكن تطبيقها للتغلب على الأخطاء اللغوية في كتابات الطلاب في معهد Islamic Center Limbangan وتقييم أهمية نتائج تحليل الأخطاء اللغوية في سياق إعداد كتب تعليمية أكثر فعالية وملاءمة.

أما منهج البحث المستخدم في هذه الدراسة هو المنهج النوعي بالطريقة الوصفية. لجمع البيانات، قام الباحث بتوظيف تقنيات متنوعة تشمل الاختبارات والمقابلات وتحليل الوثائق. في مرحلة تحليل البيانات، اتبع الباحث النظرية التي اقترحها رود اليس.

تظهر نتائج البحث حول الأخطاء النحوية التي تحدث في ترجمات الطلاب أنه تم تحديد إجمالي 62 خطأ نحوي في الترجمات التي قام بها الطلاب. من بين هذه الأخطاء، 33 تتعلق بالنحو، و7 تتعلق بالصرف، و22 تتعلق بالدلالة (المعنى). تشير هذه النتائج إلى أن النحو هو المجال الأكثر شيوعاً في حدوث الأخطاء، يليه الدلالة والصرف. توفر هذه الدراسة رؤى هامة حول المجالات التي تحتاج إلى مزيد من الاهتمام في تدريس اللغة لتحسين مهارات الترجمة لدى الطلاب.

تظهر استنتاجات هذه الدراسة أن الطلاب ما زالوا يواجهون تحديات كبيرة في ترجمة النصوص، خاصة في مجال النحو، الذي سجل أعلى عدد من الأخطاء. يشير ذلك إلى أن فهم وتطبيق قواعد النحو يتطلب مزيداً من التركيز في عملية التعلم. بالإضافة إلى ذلك، تشير الأخطاء في جانب الدلالة إلى أن الطلاب يحتاجون أيضاً إلى تحسين في فهم معاني الكلمات والسياق في الترجمة. لذلك، فإن تعزيز التعليم في مجالات النحو والصرف والدلالة أمر ضروري لتحسين جودة ترجمات الطلاب.

الكلمات المفتاحية: تحليل الأخطاء في الترجمة، الصرف، النحو، الدلالة

## ABSTRACT

Cecep Abdul Muzib Fawa

Kitabah (writing) is a skill that requires an understanding of language rules. Writing without adhering to these rules can result in discrepancies known as language errors. When such errors occur, correction is necessary through the procedure of error analysis. One of the institutions that teaches the skill of kitabah is the Islamic Center Limbangan boarding school. In practice, there are various challenges that lead to errors in kitabah, and this serves as the background for this research.

This study aims to analyze language errors, encompassing aspects of nahwu (syntax), shorof (morphology), and dilalah (semantics), in the writings of students at the Islamic Center Limbangan boarding school. Additionally, this study seeks to identify the factors causing language errors in students' writings at the Islamic Center Limbangan boarding school, describe solutions that can be applied to overcome language errors in the students' writings at the Islamic Center Limbangan boarding school, and assess the significance of the results of the error analysis in the context of developing more effective and relevant textbooks.

The approach used in this research is qualitative, and the method applied is descriptive. To collect data, the researcher employed techniques such as tests, interviews, and document analysis. In analyzing the data, the researcher followed the theory proposed by Rod Ellis.

The research results on grammatical errors in student translations reveal a total of 62 grammatical errors identified in the students' translations. Among these errors, 33 are related to nahwu (syntax), 7 to shorof (morphology), and 22 to semantics (meaning). These findings indicate that nahwu is the most dominant area with errors, followed by semantics and shorof. This research provides important insights into the areas that require greater attention in language instruction to improve students' translation skills.

The conclusion of this study shows that students still face significant challenges in translating texts, particularly in the area of nahwu, which recorded the highest number of errors. This indicates that understanding and applying nahwu rules require more emphasis in the learning process. Additionally, errors in the semantic aspect suggest that students also need improvement in understanding word meanings and context in translation. Therefore, strengthening teaching in the areas of nahwu, shorof, and semantics is crucial to improving the quality of students' translations.

**Keywords:** *Translation Error Analysis, Morphology, Syntax, Semantics*